BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar dalam Narimawati Umi (2010;29) mengemukakan bahwa :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek penelitian ini adalah kesehatan keuangan koperasi pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma, laporan keuangan Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma.

Penulis melakukan penelitian langsung ke Primer Koperasi Vijaya Kusuma Bandung dan mengadakan komunikasi langsung dengan pihak yang terkait. Hal ini dilakukan agar penulis bisa lebih memahami dan mengetahui lebih lanjut tentang analisis yang dilakukan.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut Sugiyono (2007:4) adalah sebagai berikut: "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan

menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan di dapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekan analisisnya pada data.

Pengertian dari Metode Deskriptif Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:29) adalah sebagai berikut:

"Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003:84) bahwa: "Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;

3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan;
6. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;
7. Melakukan analisis data;
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Dan penelitian ini pada dasarnya adalah ingin mengetahui kesehatan keuangan koperasi dengan menggunakan rasio solvabilitas pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menurut Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati (2010:31) adalah sebagai berikut:

"Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct.* Sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replika pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Sesuai dengan masalah penelitian tersebut, maka terdapat satu jenis variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel independent (x) dalam penelitian ini adalah kesehatan keuangan koperasi.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel (x)	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kesehatan Keuangan	Tingkat kesehatan usaha koperasi dapat diukur dari: pertumbuhan volume usaha,pertumbuhan *net* asset/kekayaan bersih, dan pertumbuhan SHU. Menurut Dep. Kop. PK & M (1997)	Perkembangan analisis kesehatan keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas mulai tahun 2007-2012	%	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder.

a. Data Primer

   Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37) menyatakan bahwa :

   "Sumber data primer adalah Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

b. Data Sekunder

   Sumber data sekunder menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37) adalah :

   "Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Penulis menggunakan data primer dan sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan koperasi.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. **Populasi**

   Menurut Umi Narimawati (2008:37) populasi adalah :

   "Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian."

   Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma periode tahun 1968-2012.

2. **Sampel**

   Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian (Umi Narimawati,2008). Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan *statified random sampling*. Statified random sampling menurut Vincent Gaspersz dalam Umi Narimawati (2010:38) adalah penarikan sampel dengan terlebih dahulu mengelompokkan populasi kedalam strata-strata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara acak sederhana setiap stratum.

   Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma periode tahun 2007 hingga tahun 2012.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a) Observasi (Pengamatan Langsung)

   Melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

b) Wawancara atau Interview

   Teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dapat dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

Sedangkan data sekunder didapat melalui :

a) Dokumentasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada koperasi. Mulai dari literatur dan buku-buku yang ada.

Teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis

mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan Analisis menurut Umi Narimawati (2010:41) adalah

"Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

3.2.5.1 Analisis Kesehatan Keuangan Menggunakan Rasio Solvabilitas

Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis kesehatan keuangan koperasi dengan menggunakan rasio solvabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu, merupakan penelitian yang lebih mendekatkan penggambaran umum kesehatan keuangan koperasi dengan lebih menitik beratkan kepada data yang diperoleh secara sekunder dari koperasi.